

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan juga merupakan penelitian kuasi eksperimen atau eksperimental semu (*Quasi Experimental Research*) yang digunakan untuk mencari pengaruh metode *cooperative script* berbasis media film kartun terhadap kemampuan menulis sinopsis pada siswa kelas V sekolah dasar.

Penelitian kuasi eksperimen ini dipilih sebagai desain penelitian karena pemilihan kelompok yang digunakan sebagai subjek penelitian tidak menggunakan teknik random. Selain itu, berdasarkan lokasi penelitian, kelompok yang digunakan sebagai sampel juga sudah terbentuk secara utuh, seperti kelompok siswa dalam satu kelas. Di dalam dunia pendidikan, khususnya Indonesia, kuasi eksperimen sangat disarankan mengingat kondisi objek penelitian yang seringkali tidak memungkinkan adanya pemilihan sampel secara acak. Dalam keadaan seperti ini, kaidah-kaidah dalam penelitian eksperimen murni tidak dapat dipenuhi secara utuh karena dalam penelitian kuasi eksperimen tidak ada pengendalian penuh terhadap variabel yang terkait subjek penelitian (Salkind, 2006, Hlm. 10). Berdasarkan ungkapan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pembelajaran atau mencari tahu keefektifan sebuah metode/model pembelajaran, direkomendasikan untuk menggunakan teknik kuasi eksperimen di dalam implementasinya.

Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dimana siswa belajar dengan pembelajaran melalui metode *cooperative script* berbasis media film kartun dan kelas kontrol dimana siswa belajar dengan pembelajaran melalui metode ceramah dan demonstrasi. Hal ini berdasarkan pendapat Fraenkel (dalam Setiawan 2017, hlm. 37) yang mengatakan bahwa penelitian yang menguji keefektifan sebuah metode baru dalam pengajaran setidaknya satu kelompok diberikan perlakuan metode baru dibandingkan dengan pembanding yang belajar seperti biasa oleh gurunya.

**Decenni Amelia, 2019**

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM  
KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH  
DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau  
Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kedua kelas tersebut diberi perlakuan berbeda, namun sama-sama diberi *pretest* dan *posttest* yang sama, maka desain yang digunakan adalah *the matching-only-pretest-posttest control grup design* (Fraenkel dalam Setiawan 2017, hlm 38). Adapun rancangan desain penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1  
*Rancangan Desain Penelitian*

Subjek	P	31	Perlakuan	Posttest
Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>		X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	O <sub>1</sub>		X <sub>2</sub>	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : *Pretest* kemampuan menulis sinopsis
- O<sub>2</sub> : *Posttest* kemampuan menulis sinopsis
- X<sub>1</sub> : Pembelajaran melalui metode *cooperative script* dengan penggunaan media film kartun di kelas eksperimen
- X<sub>2</sub> : Pembelajaran dengan metode ceramah & demonstrasi di kelas kontrol

Desain penelitian kuasi eksperimen di atas dapat digambarkan bahwa pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa metode *cooperative script* berbasis media film kartun, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali analisis. Analisis pertama adalah analisis terhadap kemampuan awal menulis sinopsis di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis kedua yang dilakukan adalah analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ada di SDN 09 Pulau Punjung. Adapun alasan penulis memilih sekolah ini adalah sebagai berikut:

- a) SDN 09 Pulau Punjung ini belum pernah digunakan sebagai objek penelitian yang sejenis sehingga terhindar dari penelitian ulang
- b) Penulis adalah mahasiswa yang berasal dari Sumatera Barat, sehingga jika ada sisi positif dari penelitian maka langsung dapat diterapkan pada Sekolah Dasar di tempat penelitian tersebut.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga tidak dilakukan lagi pengelompokan siswa secara acak, sehingga terpilih siswa kelas V SDN 09 Pulau Punjung. Pemilihan siswa kelas V sebagai subjek/sampel penelitian didasarkan pada pertimbangan siswa tersebut merupakan kelompok siswa yang dirasa siap untuk menerima perlakuan penelitian ini baik secara waktu dan materi, karena yang diambil dalam penelitian ini merupakan materi yang ada dalam pembelajaran siswa kelas V.

Kelas V dari sekolah dasar tersebut dibagi menjadi dua rombongan belajar. masing-masing rombongan terdiri dari 20 orang siswa. satu rombongan belajar ditetapkan sebagai kelas eksperimen (kelas yang mendapat perlakuan dengan pembelajaran melalui metode *cooperative script* berbasis media film kartun), sedangkan satu rombongan belajar lagi ditetapkan sebagai kelas kontrol (kelas yang mendapat perlakuan pembelajaran dengan metode ceramah & demonstrasi).

### 3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian adalah sekitar 2 minggu yang terdiri dari satu kali *pretest* (di kelas kontrol dan kelas eksperimen), enam kali pertemuan untuk memberikan treatment di kelas eksperimen, dan satu kali *posttest* (di kelas kontrol dan kelas eksperimen).

Untuk lebih jelasnya akan dijabarkan pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Waktu Penelitian*

<b>Hari</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
Kamis	15 Maret 2018	Pemberian surat izin/pengantar penelitian kepada pihak sekolah
Senin	19 Maret 2018	Observasi & wawancara singkat kepada guru kelas V
Selasa	20 Maret 2018	<i>Pretest</i> (kelas eksperimen & kelas kontrol)
Rabu	21 Maret 2018	Pertemuan 1 (kelas eksperimen)
Kamis	22 Maret 2018	Pertemuan 2 (kelas eksperimen)
Jum'at	23 Maret 2018	Pertemuan 3 (kelas eksperimen)
Sabtu	24 Maret 2018	Pertemuan 4 (kelas eksperimen)
Selasa	27 Maret 2018	Pertemuan 5 (kelas eksperimen)
Rabu	28 Maret 2018	Pertemuan 6 (kelas eksperimen)
Sabtu	31 Maret 2018	<i>Posttest</i> (kelas eksperimen & kelas kontrol)

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel

Adapun beberapa hal yang perlu mendapatkan defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Kemampuan Menulis Sinopsis

Sinopsis adalah ikhtisar karangan ilmiah yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar sinopsis itu atau ringkasan atau abstraksi. Dalam istilah yang lebih sederhana sinopsis dapat diartikan sebagai ringkasan cerita. Sinopsis yang dimaksud dalam penelitian ini lebih ditekankan pada ringkasan dari teks narasi sejarah yang mengandung informasi-informasi penting dari teks tersebut. Hal ini agar disesuaikan dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V yakni (3.5) menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, siapa, kapan, siapa, mengapa, bagaimana dan (4.5) mamaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah

**Decenni Amelia, 2019**

***PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan aspek: apa, siapa, kapan, siapa, mengapa, bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif

Indikator kemampuan menulis sinopsis dalam penelitian ini diturunkan dari Kompetensi Dasar (KD) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V yang telah disebutkan di atas. Sedangkan aspek yang dinilai dalam kemampuan menulis sinopsis ada lima yang diturunkan dari beberapa teori para ahli dan digabung dengan argumen dari peneliti, adapun lima aspek yang dinilai adalah penyajian unsur instrinsik cerita berupa tema, tokoh, watak, latar dan amanat yang sesuai dengan cerita aslinya; kesesuaian alur cerita dengan alur cerita aslinya; ketepatan penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia); penggunaan bahasa dan gaya bahasa yang menarik; serta kerapian tulisan dan kebersihan lembar kerja siswa.

### **3.4.2 Metode Cooperative Script**

Metode *cooperative script* merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari (Suprijono, 2013, hlm. 126). Dalam penelitian ini *cooperative script* didefinisikan sebagai metode pembelajaran yang menjadikan proses diskusi antar siswa dengan pasangannya terkait ide-ide pokok/informasi-informasi penting dalam cerita sebagai penunjang kemampuan siswa dalam menulis sinopsis.

### **3.4.3 Film Kartun**

Film kartun merupakan media audio visual yang terdiri dari gambar animasi bergerak yang bisa dilihat dan didengar. Dalam penelitian ini film kartun berperan sebagai alat/media penunjang dalam metode *cooperative script*. Media ini dipilih karena film kartun merupakan sebuah film yang sangat disenangi oleh kalangan anak-anak khususnya anak usia sekolah dasar. Film kartun yang digunakan dalam penelitian ini berupa film kartun bertemakan sejarah perjuangan bangsa yang juga disertakan dengan naskah dari film tersebut, film kartun bertemakan sejarah dipilih agar sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V pada tema 7 subtema 1 yakni peristiwa kebangsaan masa penjajahan.

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi dan tes tertulis (tes menulis sinopsis).

### 3.5.1 Observasi

Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto, 2013, hlm. 149). Menurut Sukmadinata (2012, hlm. 220) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Tujuan-tujuan observasi dalam rangka evaluasi pendidikan pada umumnya untuk menilai pertumbuhan dan kemajuan siswa dalam belajar, bagaimana perkembangan tingkah laku dan penyesuaian sosial, minat, dan bakat siswa.

### 3.5.2 Tes Menulis Sinopsis

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006, hlm. 150). Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis sinopsis, digunakan instrumen yang diberikan berupa tes uraian terbatas. Melalui teknik ini, peneliti menugasi siswa, baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen untuk menulis sinopsis. Tes menulis sinopsis dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama adalah pretest yang diberikan sebelum pembelajaran menulis sinopsis yang diberikan kepada kedua kelompok sampel. Tes kedua adalah tes akhir (*posttest*) yang diberikan setelah pembelajaran menulis sinopsis diberikan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*) dengan metode *cooperative script* berbasis media film kartun, sedangkan kelas kontrol melaksanakan proses pembelajaran dengan metode ceramah dan demonstrasi (pembelajaran yang biasa diberikan oleh guru di sekolah tersebut).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3  
*Teknik Pengumpulan Data*

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1.	Hasil tes tertulis tentang kemampuan menulis sinopsis cerita sebelum dan sesudah mendapat perlakuan	Peserta Didik	<i>Pretest</i> dan <i>posttest</i>	Lembar unjuk kerja menulis sinopsis yang dinilai menggunakan rubrik untuk menilai kemampuan menulis sinopsis
2.	Hasil observasi terhadap proses pembelajaran	RPP, peserta didik, dan guru	Observasi	Pedoman observasi terhadap proses pembelajaran

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang diperoleh. Oleh karena itu, menyusun instrumen merupakan hal penting yang harus dipahami oleh peneliti (Arikunto, 2009, hlm. 101). Instrumen penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data penelitian meliputi tes unjuk kerja, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar observasi.

#### 3.6.1 Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja adalah sebuah tes yang meminta siswa untuk mendemonstrasikan dari kriteria yang diinginkan (Wahyuni & Ibrahim, 2012, hlm. 68). Tes unjuk kerja yang digunakan berupa tes tertulis, kompetensi yang berhubungan dengan praktik dalam penelitian ini berupa membuat sinopsis cerita dari film kartun yang ditonton dan cerita dari drama audio record yang disimak dalam bentuk tulisan. Aspek-aspek penilaiannya terdiri dari: kualitas/kesesuaian isi dengan cerita,

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kebahasaan (tata bahasa dan struktur kalimat), ketepatan ejaan dan tanda baca, serta kerapian tulisan.

Tes unjuk kerja siswa berisikan tulisan sinopsis cerita. Untuk menilai lembar unjuk kerja siswa maka diperlukan rubrik penskoran. Adapun rubrik penskoran menulis sinopsis cerita dalam penelitian ini merupakan hasil dari modifikasi antara argumen penulis dan pendapat/pandangan dari beberapa para ahli, namun tetap berlandaskan pada teori-teori yang ada. Lembar rubrik penskoran dan lembar perhitungan skor menulis sinopsis yang telah peneliti modifikasi ini telah divalidasi dan disetujui oleh dua orang dosen ahli agar layak digunakan pada proses pembelajaran metode *cooperative script* berbasis media film kartun.

Adapun beberapa teori yang diambil dalam penyusunan rubrik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Byrne (1988, hlm. 213) menyatakan “*Synopsis should be reconfirm the plot of story is set; the setting or background; inform the reader about the central character (i.e. what is interesting about them and what happens on their journey), as well as giving brief reference to other characters that are directly pivotal to the plot*”.
- 2) Menurut Wood (dalam Artati, 2009, 33) menyatakan bahwa “*The synopsis should focus on the main characters, the main plot, and the main conflicts*”.
- 3) Menurut Artati (2009, hlm. 32) mengungkapkan bahwa “sinopsis dapat diartikan sebagai ringkasan suatu materi tulisan yang panjang (baik fiksi maupun non-fiksi) dan sinopsis itu sendiri ditulis dalam bentuk narasi dengan mengutamakan unsur-unsur instrinsik terutama berkaitan dengan tema, alur, penokohan, dan latar”.
- 4) Karakteristik sinopsis menurut Maulidiyah (2017) adalah sebagai berikut: (1) alurnya disusun secara berurutan, (2) konflik yang ditampilkan singkat dan menarik, (3) bahasanya biasanya bersifat persuasif atau bersifat ajakan, (4) berisi ajakan atau motivasi, dan (5) membuat pembaca penasaran.
- 5) Dalam evaluasi pembelajaran menulis juga diperlukan evaluasi terhadap penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Menurut Mulyati (2016, hlm. 22) mengungkapkan bahwa “dalam

**Decenni Amelia, 2019**

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), penulisan huruf menyangkut dua masalah yaitu (1) penulisan huruf kapital/huruf besar dan (2) penulisan huruf miring/cetak miring”.

Berikut peneliti paparkan rubrik penskoran menulis sinopsis hasil modifikasi peneliti yang telah divalidasi oleh dosen ahli dan telah digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.4  
*Rubrik Penskoran Menulis Sinopsis*

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1.	Penyajian unsur intrinsik cerita berupa; tema, tokoh, latar tempat, latar waktu dan amanat yang sesuai dengan teks aslinya	5	<i>Sangat baik</i> Isi cerita yang disajikan mengandung unsur intrinsik yang sangat lengkap berupa adanya tema, tokoh, latar tempat, latar waktu dan amanat
		4	<i>Baik</i> Isi cerita yang disajikan hanya mengandung 4 unsur intrinsik dari 5 unsur intrinsik yang diwajibkan dalam penilaian (tema, tokoh, latar tempat, latar waktu dan amanat)
		3	<i>Cukup</i> Isi cerita yang disajikan hanya mengandung 3 unsur intrinsik dari 5 unsur intrinsik yang diwajibkan dalam penilaian (tema, tokoh, latar tempat, latar waktu dan amanat)
		2	<i>Kurang</i> Isi cerita yang disajikan hanya mengandung 2 unsur intrinsik dari 5 unsur intrinsik yang diwajibkan dalam

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			penilaian (tema, tokoh, latar tempat, latar waktu dan amanat)
		1	<i>Sangat kurang</i> Isi cerita yang disajikan hanya mengandung 1 unsur intrinsik dari 5 unsur intrinsik yang diwajibkan dalam penilaian (tema, tokoh, latar tempat, latar waktu dan amanat)
2.	Rangkaian peristiwa menurut waktu	5	<i>Sangat baik</i> Rangkaian peristiwa yang disajikan runtut, pokok pikiran dikembangkan sesuai urutan waktu, sangat sesuai dengan cerita aslinya
		4	<i>Baik</i> Rangkaian peristiwa yang disajikan runtut, namun pokok pikiran kurang dikembangkan sesuai urutan waktu, sesuai dengan cerita aslinya
		3	<i>Cukup</i> Rangkaian peristiwa yang disajikan cukup runtut, namun pokok pikiran kurang dikembangkan sesuai urutan waktu, cukup sesuai dengan cerita aslinya
		2	<i>Kurang</i> Rangkaian peristiwa yang disajikan kurang runtut, pokok pikiran tidak cukup dikembangkan, kurang sesuai dengan cerita aslinya
		1	<i>Sangat Kurang</i> Rangkaian peristiwa yang disajikan tidak runtut, pokok pikiran tidak dikembangkan, tidak sesuai dengan cerita aslinya
3.		5	<i>Sangat baik</i>

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Ketepatan penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)		Kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dari rentang 1-5
		4	<i>Baik</i> Jumlah kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dari rentang 6-10 kesalahan
		3	<i>Cukup</i> Jumlah kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dari rentang 11-15 kesalahan
		2	<i>Kurang</i> Jumlah kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca dari rentang 15-20 kesalahan
		1	<i>Sangat Kurang</i> Kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca lebih dari 21 kesalahan
4.	Penggunaan bahasa dan gaya bahasa	5	<i>Sangat Baik</i> Bahasa dan gaya bahasa yang digunakan dalam sinopsis sangat menarik perhatian pembaca
		4	<i>Baik</i> Bahasa dan gaya bahasa yang digunakan dalam sinopsis menarik, namun tidak terlalu membuat pembaca merasa tertarik
		3	<i>Cukup</i> Bahasa dan gaya bahasa yang digunakan cukup menarik, pembaca merasa sedikit tertarik untuk membaca
		2	<i>Kurang</i> Bahasa dan gaya bahasa yang digunakan kurang menarik, membuat pembaca kurang tertarik untuk membaca

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		1	<i>Sangat Kurang</i> Bahasa dan gaya bahasa yang digunakan sangat buruk, pembaca tidak tertarik sama sekali untuk membaca sinopsis tersebut
5.	Kerapian tulisan dan kebersihan lembar kerja siswa	5	<i>Sangat Baik</i> Tulisan sangat rapi, mudah dibaca dan lembar kerja sangat bersih
		4	<i>Baik</i> Tulisan cukup rapi, mudah dibaca dan lembar kerja bersih
		3	<i>Cukup</i> Tulisan kurang rapi, namun masih dapat dibaca dan lembar kerja cukup bersih
		2	<i>Kurang</i> Tulisan tidak rapi, sulit dibaca dan lembar kerja kurang bersih
		1	<i>Sangat Kurang</i> Tulisan tidak rapi, tidak terbaca dan lembar kerja tidak bersih

Tabel 3.5  
*Perhitungan Skor Nilai Kemampuan Menulis Sinopsis*

No.	Aspek Penilaian	Skor					Bobot	Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5			
1	Penyajian unsur instrinsik cerita berupa; tema, tokoh,						6	30	

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	latar tempat, latar waktu dan amanat yang sesuai dengan teks aslinya								
2	Rangkaian peristiwa menurut waktu						4	20	
3	Ketepatan penggunaan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)						4	20	
4	Penggunaan bahasa dan gaya bahasa yang menarik						4	20	
5	Kerapian tulisan dan kebersihan lembar kerja siswa						2	10	
<b>Skor total/ideal</b>								<b>100</b>	

Perhitungan skor yang diambil sesuai dengan tipe skala Likert dalam kisaran secara kontinyu alternatif jawaban angka 1 sampai 5.

Keterangan :

A (Amat Baik) : 85-100

B (Baik) : 75-84

C (Cukup) : 60-74

D (Kurang) : 0-59

Nilai bobot yang digunakan dalam lembar perhitungan skor nilai kemampuan menulis sinopsis ini bersumber dari perhitungan skor nilai kemampuan menulis sinopsis dari Cahyani (2016) serta masukan dan saran dari pihak *expert judgement* yang merupakan ahli di bidangnya.

### 3.6.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk empat kali pertemuan. Empat pertemuan ini digunakan untuk menerapkan metode *cooperative script* berbasis media film kartun dalam pembelajaran menulis sinopsis. RPP yang disusun berpijak pada rancangan model yang telah disusun sebelumnya. RPP ini berfungsi sebagai panduan bagi guru untuk menerapkan metode *cooperative script* berbasis media film kartun. RPP ini juga akan dinilai dan ditimbang (*judgment*) oleh seorang ahli.

### 3.6.3 Lembar Observasi

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar observasi merupakan format penilai yang digunakan untuk mengetahui jalannya proses perlakuan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lembar observasi proses pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa.

1) Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi aktivitas guru disusun untuk mengetahui aktivitas guru selama mengikuti pembelajaran menulis sinopsis dengan metode *cooperative script* berbasis media film kartun. Lembar observasi ini akan menggambarkan apakah aktivitas guru selama proses pembelajaran telah sesuai dengan RPP atau belum. Lembar observasi ini juga berisi pemantauan pelaksanaan tahap-tahap metode *cooperative script* menggunakan media film kartun. Adapun kegiatan yang diamati dalam lembar observasi aktivitas siswa meliputi:

- Aktivitas pada kegiatan awal yang meliputi; apakah guru mengkondisikan diri untuk belajar, apakah guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum mulai pembelajaran, dan apakah guru mengajak siswa untuk membaca sebuah karya sastra sebelum pembelajaran sebagai upaya pengembangan GLS (Gerakan Literasi Sekolah).
- Aktivitas pada kegiatan inti yang meliputi; apakah guru melakukan tanya jawab guna mengetahui pemahaman siswa terkait materi, apakah guru membimbing siswa untuk melaksanakan setiap tahap-tahap metode *cooperative script*, apakah guru menampilkan film kartun, apakah guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas, apakah guru membimbing siswa melakukan peninjauan ulang, dan apakah guru membimbing siswa melakukan evaluasi pembelajaran.
- Aktivitas pada kegiatan penutup yang meliputi; apakah guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, apakah guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, dan apakah guru mengajak siswa untuk merapikan alat tulis serta seluruh perangkat pembelajaran.

2) Lembar observasi aktivitas siswa

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar observasi aktivitas siswa disusun untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menulis sinopsis dengan metode *cooperative script* berbasis media film kartun. Lembar observasi ini akan menggambarkan apakah aktivitas siswa selama proses pembelajaran telah sesuai dengan RPP atau belum. Selanjutnya ada beberapa kegiatan yang diamati observer pada siswa selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang diamati dalam lembar observasi aktivitas siswa meliputi:

- Aktivitas pada kegiatan awal yang meliputi; apakah siswa mengkondisikan diri untuk belajar, apakah siswa berdo'a sebelum mulai pembelajaran, dan apakah siswa membaca sebuah karya sastra sebelum pembelajaran sebagai upaya pengembangan GLS (Gerakan Literasi Sekolah).
- Aktivitas pada kegiatan inti yang meliputi; apakah siswa berani mengungkapkan pemahamannya terkait materi, apakah siswa menjalankan setiap tahap-tahap metode *cooperative script*, apakah siswa menonton dan menyimak film kartun dengan seksama, apakah siswa tekun dalam mengerjakan tugas, apakah siswa melakukan peninjauan ulang, dan apakah siswa melakukan evaluasi pembelajaran.
- Aktivitas pada kegiatan penutup yang meliputi; apakah siswa menyimpulkan materi pembelajaran, apakah siswa mendengarkan rencana yang disampaikan guru pada pertemuan selanjutnya, dan apakah siswa merapikan alat tulis serta seluruh perangkat pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir ini menjadi acuan atau pedoman peneliti untuk menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah penelitian tersebut adalah “bagaimana proses pembelajaran metode *cooperative script* berbasis media film kartun?”. Lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa tersebut terlampir pada lampiran.

### **3.7    Prosedur Penelitian**

#### **3.7.1    Tahap Persiapan**

**Decenni Amelia, 2019**

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Studi pendahuluan yang dilakukan pertama kali adalah menetapkan permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya mengkaji beberapa teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Hal yang dikaji dalam studi pendahuluan meliputi kajian teoritis tentang metode pembelajaran *cooperative script*, serta kajian teoritis tentang media film kartun dan kajian teoritis tentang menulis sinopsis pada siswa kelas V Sekolah Dasar.
- 2) Membuat proposal penelitian, proposal penelitian yang diajukan berisi permasalahan yang akan dikaji, sumber data, langkah penelitian yang akan dilakukan serta bagaimana teknik pengolahan data.
- 3) Seminar proposal penelitian
- 4) Perbaikan proposal penelitian
- 5) Pembuatan rencana pembelajaran dan penyusunan instrumen penelitian. Rencana pembelajaran dalam penelitian ini memuat sintakmatik dari metode pembelajaran *cooperative script* berbasis media film kartun dalam fokus pembelajaran menulis sinopsis. Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan menulis sinopsis siswa, teks narasi sejarah yang akan di sinopsis siswa dan rubrik penskoran menulis sinopsis.
- 6) *Judgement* instrumen, sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data dalam penelitian, maka instrumen perlu di *judge* oleh beberapa dosen ahli (*instrument expert*) untuk melihat kesesuaian instrumen tersebut dengan teori, tata bahasa, serta validitas suatu instrumen.
- 7) Revisi instrumen penelitian dengan mempertimbangkan masukan/saran dari dosen ahli, susunan kalimat dan tata bahasa.
- 8) Meminta persetujuan dari kedua dosen pembimbing untuk melaksanakan penelitian ke lapangan.
- 9) Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada pihak sekolah tempat penelitian akan dilaksanakan.

### 3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan observasi dan wawancara singkat dengan kedua guru kelas V di SDN 09 Pulau Punjung.

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- 2) Memberikan soal *pretest* pada siswa sebagai subjek penelitian, sebelum memberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran melalui metode *cooperative script* berbasis media film kartun.
- 3) Melakukan proses belajar mengajar melalui metode *cooperative script* berbasis media film kartun, proses ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan (6 kali pembelajaran). Melakukan observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran.
- 4) Setelah selesai melaksanakan proses belajar mengajar maka dilakukan *posttest*.

### **3.7.3 Tahap Analisis Data dan Penyusunan Laporan**

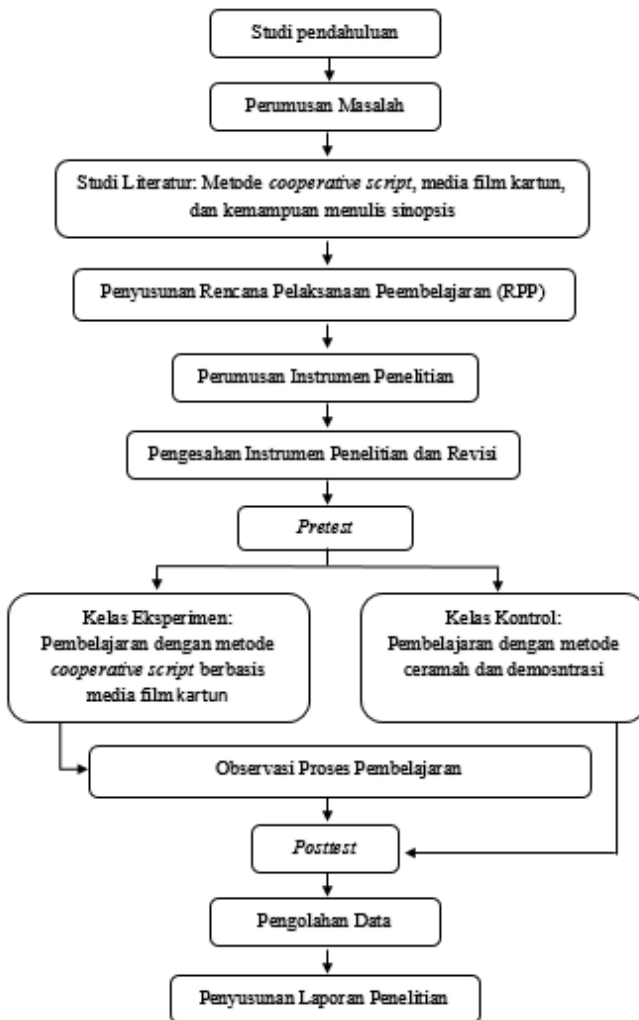
- 1) Tahapan selanjutnya adalah melakukan pengolahan data hasil penelitian.
- 2) Menyusun laporan penelitian.

Secara lebih jelas prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar alur penelitian sebagai berikut.

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Alur/Prosedur Penelitian

### 3.8 Analisis Data

Teknik analisis/pengolahan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif dan statistika deskriptif. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian. Sedangkan teknik statistika deskriptif digunakan untuk keperluan pengolahan data kuantitatif seperti uji persyaratan data dan uji hipotesis. Setelah data statistik diperoleh selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan untuk ditafsirkan maknanya. Data kuantitatif dalam penelitian ini diolah dengan bantuan program *software* SPSS statistik *for windows*.

Langkah pertama yang dilakukan dalam mengolah data yakni tentang bagaimana kemampuan awal siswa dalam menulis sinopsis cerita, maka data hasil *pretest* kelas eksperimen dan hasil *pretest* kelas kontrol dimasukkan ke dalam *software* SPSS dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas guna mengetahui apakah kemampuan awal siswa dalam menulis sinopsis cerita berdistribusi normal dan homogen. Jika data yang didapat berdistribusi normal dan homogen, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan rata-rata sampel bebas (uji *independent t test*), sebaliknya jika data yang didapat tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U Test* (non-parametrik).

Langkah kedua yang dilakukan dalam mengolah data yakni tentang bagaimana kemampuan akhir siswa dalam menulis sinopsis cerita, maka data hasil *posttest* kelas eksperimen dan hasil *posttest* kelas kontrol dimasukkan ke dalam *software* SPSS dengan menggunakan uji yang sama dengan langkah pertama.

Selanjutnya langkah ketiga yang dilakukan dalam mengolah data yakni tentang bagaimana perbedaan peningkatan rata-rata kedua kelas dengan cara menghitung skor *N-gain* kelas eksperimen dan kelas kontrol,

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM  
KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH  
DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau  
Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian data tersebut diolah menggunakan *software* SPSS dengan menggunakan uji yang sama dengan langkah pertama dan kedua. Adapun untuk mendapatkan data *N-gain* digunakan rumus sebagai berikut:

$$N\text{-gain} = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{pretest}}$$

Selanjutnya peneliti mengkategorikan *N-gain* berdasarkan kriteria dalam tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6  
*Kriteria N-gain*

Nilai <g>	Interpretasi
< 0,30	Rendah
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Tinggi

Tabel 3.6 merupakan kriteria *N-gain* ternormalisasi atau *N-gain* yang mengutip Hake (dalam Wynn Sr, Mosholder, & Larsen, 2014). Adapun penjelasan untuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dijabarkan sebagai berikut.

### 3.8.1 Uji Normalitas

Statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal. Maka sebelum peneliti menggunakan statistik parametris, kenormalan data harus diuji terlebih dahulu (Sugiyono, 2011, hlm. 79). Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Pengambilan keputusan uji *Shapiro-Wilk* dirumuskan hipotesis dalam pengujian normalitas data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun bentuk hipotesis untuk uji normalitas sebagai berikut.

$H_0$  : Data berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

$H_1$  : Data tidak berasal dari sampel yang berdistribusi normal.

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria yang digunakan untuk menolak atau menerima  $H_0$  berdasarkan sig. *Shapiro-Wilk* sebagai berikut.

- Jika sig. *Shapiro-Wilk*  $< \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
- Jika sig. *Shapiro-Wilk*  $\geq \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

### 3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians kedua data homogen atau tidak, serta untuk menentukan langkah dalam pengujian hipotesis (Arifin, 2011, hlm. 286). Uji homogenitas dilakukan sebagai prasyarat untuk uji *independent t test* ketika uji normalitas berdistribusi normal. Adapun bentuk hipotesis untuk uji homogenitas sebagai berikut.

$H_0$  : Varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

$H_1$  : Varians kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak homogen.

Kriteria yang digunakan untuk menolak atau menerima  $H_0$  berdasarkan sig. *Levene Statistic* sebagai berikut.

- Jika sig. *Levene Statistic*  $< \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
- Jika sig. *Levene Statistic*  $\geq \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

### 3.8.3 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji asumsi statistik, langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis. Perhitungan statistik dalam menguji hipotesis dilakukan dengan bantuan *software* SPSS statistik *for windows* pengujian statistik menggunakan uji *independent t test*.

Uji *independent t test* dilakukan untuk menguji perbedaan dua rata-rata *pretest/posttest/N-gain*. Syarat uji *independent t test* dalam *pretest* dapat dilihat ketika kemampuan siswa sama atau  $H_0$  diterima. Adapun bentuk hipotesis untuk uji *independent t test* sebagai berikut.

$H_0$  : Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.

$H_1$  : Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama.

Kriteria yang digunakan untuk menolak atau menerima  $H_0$  berdasarkan sig. *Independent T-Test* sebagai berikut.

- Jika sig. *Independent T-Test*  $< \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
- Jika sig. *Independent T-Test*  $\geq \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan tersebut berlaku jika skor *n-gain* berdistribusi normal dan homogen. Jika skor kedua kelompok tidak berdistribusi normal, maka perhitungannya menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney U Test*. Jika skor kedua kelompok berdistribusi normal, namun tidak homogen (salah satu kelas tidak homogen), maka perhitungan uji dua rata-rata juga menggunakan uji statistik non parametrik yaitu uji *Mann-Whitney U Test*.

#### 3.8.4 Uji *Mann-Whitney U Test*

Uji *mann-whitney u test* dilakukan jika skor kedua kelompok tidak berdistribusi normal atau skor kedua kelompok berdistribusi normal, namun tidak homogen (salah satu kelas tidak homogen). Syarat uji *mann-whitney u test* dalam *posttest* dapat dilihat ketika kemampuan siswa tidak sama atau  $H_0$  ditolak. Adapun bentuk hipotesis untuk uji *mann-whitney u test* sebagai berikut.

$H_0$  : Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol sama.

$H_1$  : Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak sama.

Kriteria yang digunakan untuk menolak atau menerima  $H_0$  berdasarkan sig. *mann-whitney u test* sebagai berikut.

- Jika sig. *mann-whitney u test*  $< \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
- Jika sig. *mann-whitney u test*  $\geq \alpha=0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Decenni Amelia, 2019

**PENGARUH METODE COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS SISWA SEKOLAH DASAR (Kuasi Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN 09 Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2017/2018)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu